

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Ketenagakerjaan

Menurut Mulyadi (2003), tenaga kerja adalah penduduk yang termasuk dalam usia kerja dengan rentang umur 15-64 tahun, atau jumlah penduduk pada suatu negara yang mampu memproduksi suatu barang dan jasa. Kemudian menurut Dumairy (1997), yang tergolong sebagai tenaga kerja adalah penduduk yang memiliki umur pada batas usia kerja. Pemilihan batas umur ini bertujuan agar definisi yang akan diberikan mampu menggambarkan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya. Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah orang yang dapat melakukan pekerjaan dengan hasil berupa barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun bagi masyarakat (Indriani, 2016).

Penulis menyimpulkan bahwa tenaga kerja adalah sekumpulan orang dalam usia kerja yang bertujuan memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat dengan cara memproduksi barang dan jasa. Penyerapan tenaga kerja menurut Dinas Ketenagakerjaan (2010) adalah banyaknya tenaga kerja yang mampu terserap guna bekerja pada suatu perusahaan. Penyerapan tenaga kerja ini nantinya dapat menampung semua tenaga kerja yang tersedia, apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau bahkan seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada (Rahayu, 2019). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi penyerapan

tenaga kerja. Pertama faktor internal, berupa modal, tingkat upah, dan produktivitas tenaga kerja. Kedua ialah faktor eksternal, yaitu inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

2.1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

PMDN adalah perseorangan warga Negara Indonesia, badan usaha Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia. Penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal guna melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, yang dilakukan oleh para penanam modal dalam negeri dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan modal dalam negeri. PMDN diharapkan dapat membantu meningkatkan lingkungan investasi yang baik dengan sumber dana dalam negeri.

2.1.3 Penanaman Modal Asing (PMA)

PMA adalah penanaman modal oleh pihak swasta asing di wilayah nusantara, sumber dana yang digunakan bersumber pula dari luar negeri (Ahmad, 2021). PMA ini dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian nasional. Berikut adalah beberapa dampak positifnya :

- 1) Meningkatkan teknologi baru yang akan digunakan dalam proses produksi.
- 2) Meningkatkan cadangan devisa negara dengan pajak yang akan ditanggung oleh pihak luar yang bersangkutan.
- 3) Meningkatkan perluasan kesempatan kerja, dan neraca pembayaran.

2.1.4 Hubungan Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Sukirno (2007) kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Adapun salah satu fungsinya yaitu, investasi merupakan komponen dari total pengeluaran, yang nantinya dapat membuat peningkatan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional dan kesempatan kerja.

Harrod Domar menjelaskan bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga meningkatkan kapasitas produksi (Sofia, 2014). Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi, dan otomatis penggunaannya akan bertambah. Penanaman modal sangat berkaitan erat dan mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional.

Sukirno (2000) menjelaskan bahwa kegiatan investasi akan membuat suatu masyarakat secara berkelanjutan meningkatkan kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, dapat pula meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat (Rahayu, 2019). Artinya secara teori hubungan antara investasi dengan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan.

2.2 Studi Terkait

Penelitian dari Rahayu (2019) membahas tentang pengaruh PMDN dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dalam periode 2014-2017. Analisis data menggunakan data panel dengan model regresi *fixed effect*. Data yang digunakan ialah data sekunder 32 provinsi di Indonesia dengan periode waktu 2014-2017. Hasil dari penelitian ini adalah investasi PMDN dan PMA berpengaruh signifikan dan positif bagi penyerapan tenaga kerja.

Penelitian oleh Agustini (2017) membahas mengenai pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan penyerapan tenaga kerja bagi pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat . Menggunakan metode *explanatory research*, dengan 60 observasi *pooling data* dalam rentang tahun 2008-2013 pada 10 kabupaten/kota. Analisis dan regresi yang digunakan adalah *random effect*, yang menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa PMDN, PMA dan tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian dari Sofia (2014) membahas tentang pengaruh investasi bagi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan pada periode 2003-2012. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dan menyusun data-data tersebut dalam bentuk tabulasi. Menghasilkan kesimpulan kontribusi investasi terhadap kesempatan kerja tidak mengalami peningkatan dan cenderung turun Kemudian dengan metode analisis kuantitatif regresi sederhana, mendapatkan kesimpulan

investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Pelalawan. Hal ini dikarenakan industri di Pelalawan banyak menggunakan padat modal daripada padat karya.

Penelitian oleh Akbar (2018) meneliti mengenai pengaruh PMDN dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Samarinda dengan rentang tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif mendapatkan kesimpulan bahwa PMDN dan PMA berpengaruh positif dan signifikan bagi penyerapan tenaga kerja di Samarinda. Kontribusi PMA lebih besar dari pada PMDN dalam penyerapan tenaga kerja di Samarinda.

Penelitian dari Bonaraja (2020) meneliti tentang investasi, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera pada tahun 2013-2017. Alat analisis menggunakan metode analisis linier berganda pada data panel. Kesimpulan yang didapatkan adalah, PMDN dan PMA berpengaruh positif dan signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Kemudian, PMDN mempengaruhi penyerapan tenaga kerja secara positif, tetapi PMA tidak signifikan dan berpengaruh negatif bagi penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera.